

CPO: Volume Ekspor CPO Indonesia Terkontraksi -22,8% yoy pada bulan Agustus 2023

Key messages:

- Ekspor CPO Indonesia pada Agustus 2023 berkontraksi sebesar -22,8% yoy dengan volume sebesar 2,7 juta ton.
- Penurunan permintaan dari India dan Tiongkok menjadi penyebab kontraksi ekspor CPO pada bulan Agustus 2023.
- Secara kumulatif, volume ekspor CPO Indonesia sampai dengan 8M23 tumbuh sebesar 24,8% yoy dengan volume sebesar 17,4 juta ton.
- Kami memperkirakan rata-rata harga CPO tahun 2023 sebesar USD869 per ton dan tahun 2024 sebesar USD769 per ton.

Volume ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia berkontraksi cukup dalam pada Agustus 2023.

- Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat volume ekspor CPO (kode HS 1511) pada bulan Agustus 2023 berkontraksi sebesar -22,8% yoy (vs 6,1% yoy pada Agustus 2022), dengan volume sebesar 2,7 juta ton. Faktor yang mempengaruhi penurunan ekspor pada bulan Agustus ini adalah penurunan permintaan dari India dan Tiongkok akibat stok *vegetable oil* yang tinggi.
- India dan Tiongkok sepanjang tahun 2023 telah meningkatkan volume impornya pada bulan Juni dan Juli 2023. Stok yang tinggi ini berdampak pada penurunan impor CPO.
- Secara nilai, ekspor CPO pada Agustus 2023 juga terus berkontraksi sejalan dengan penurunan harga sejak September 2022 yang lalu. Nilai ekspor CPO tercatat sebesar USD2,4 miliar, atau berkontraksi sebesar -35,4% yoy (vs 6,8% yoy pada Agustus 2022).

Secara akumulatif volume ekspor CPO Indonesia masih tumbuh sebesar 24,8% yoy pada 8M23.

- Berdasarkan data BPS, volume ekspor CPO dan *Refined Palm Oil* pada 8M23 tumbuh 24,8% yoy (vs. -21,0% yoy pada 8M22), dengan volume sebesar 17,4 juta ton. Pertumbuhan ekspor yang tinggi ini disebabkan oleh efek tahun lalu yang sangat rendah akibat larangan ekspor pada 28 April – 23 Mei 2023; dan juga disebabkan oleh peningkatan permintaan CPO dari negara importir terbesar, yaitu India dan Tiongkok sepanjang tahun 2023.
- Volume ekspor CPO ke negara-negara tujuan ekspor utama mengalami peningkatan sepanjang tahun 2023. India, Tiongkok dan Uni Eropa yang merupakan importir CPO terbesar bagi Indonesia, masing-masing tumbuh 73,4%, 48,6%, dan 29,9% yoy pada 8M23. Sebagai informasi, ekspor CPO ke India masih mendominasi yaitu sebesar 21,1%, sementara Tiongkok sebesar 15,1% dan Uni Eropa sebesar 8,2% dari total ekspor Indonesia.
- Meskipun demikian, nilai ekspor CPO pada 8M23 masih berkontraksi sebesar -14,2% yoy (vs. 2,7% yoy pada 8M22) akibat koreksi harga CPO pada tahun 2023 yang cukup dalam. Harga rata-rata ytd s.d. 19 Oktober 2023 tercatat sebesar USD851 per ton, lebih rendah dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2022 yang mencapai USD1.175 per ton.

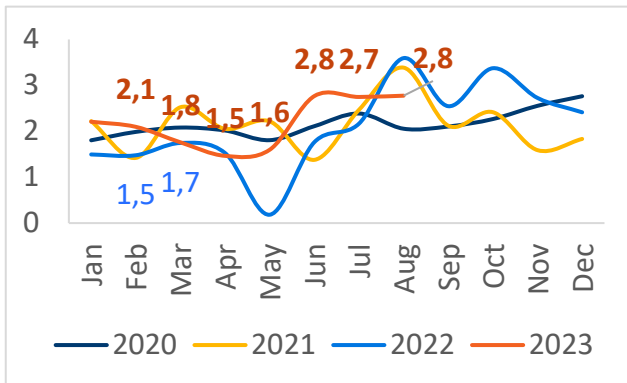
Volume ekspor CPO Malaysia berkontraksi sebesar -2,1% mom pada September 2023.

- *Malaysian Palm Oil Board* (MPOB) mencatat volume ekspor CPO Malaysia pada bulan September 2023 berkontraksi sebesar -2,1% mom. Secara akumulatif, sampai dengan 9M23 volume ekspor CPO Malaysia berkontraksi sebesar -3,2% yoy (vs. -0,3% yoy pada 9M22).
- Penurunan ekspor CPO Malaysia ini disebabkan oleh permintaan ekspor CPO yang menurun akibat tingginya stok di negara importir utama CPO dunia yaitu India. Permintaan CPO khususnya dari negara Tiongkok dan India mengalami penurunan pada bulan Agustus dan September 2023.

View ke depan.

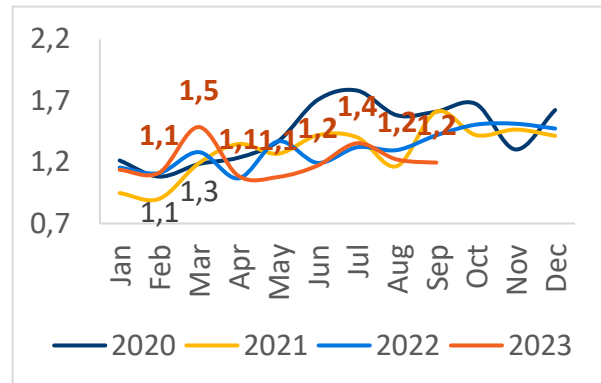
- Kami memperkirakan harga rata-rata CPO pada 2023 sebesar USD869 per ton. Sebagai pembanding, konsensus *Bloomberg* pada bulan Oktober 2023 memperkirakan harga CPO sebesar USD804,8 per ton pada tahun 2023. Harga rata-rata ytd s.d. 19 Oktober 2023 sebesar USD851 per ton; dan harga rata-rata tahun 2022 sebesar USD1.175 per ton.
- Kami melihat beberapa faktor risiko ke depan yang bisa menekan harga. *Pertama*, pelemahan ekonomi global dan tingginya tingkat suku bunga global yang bisa menciptakan sentimen negatif di pasar. *Kedua*, meningkatnya stok CPO di Malaysia pada September 2023. *Ketiga*, persaingan dengan minyak nabati lain karena *supply* mulai meningkat dari Ukraina, Brazil, dan Argentina.
- Sebaliknya, terdapat beberapa katalis positif yang bisa mendorong peningkatan harga. *Pertama*, El Nino yang bisa menekan produksi sehingga *supply* berkurang tapi berdampak positif ke harga. *Kedua*, peningkatan permintaan pada kuartal IV 2023 dari India didorong oleh permintaan untuk memenuhi kebutuhan Festival Diwali. ***

Grafik 1. Volume Ekspor CPO Indonesia (Juta Ton)



Sumber: BPS

Grafik 2. Volume Ekspor CPO Malaysia (Juta Ton)



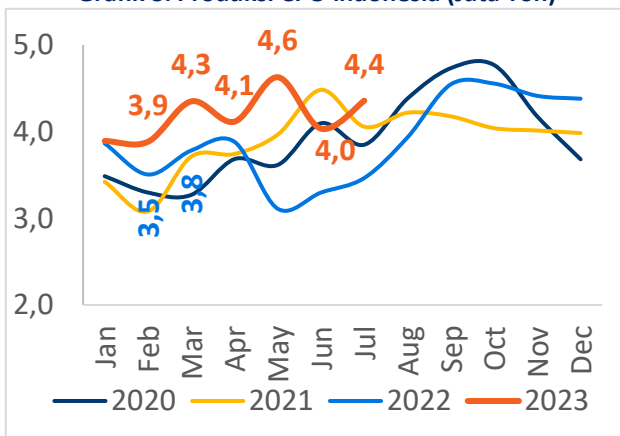
Sumber: MPOB

Tabel 1. Ekspor CPO Indonesia ke 10 Negara Tujuan Utama

Negara tujuan	Volume ekspor (Juta Ton)						Pertumbuhan (% YoY)			
	2019	2020	2021	2022	8M22	8M23	2020	2021	2022	8M23
World	27,9	28,3	25,9	25,6	13,9	17,4	1,4	-8,3	-1,2	24,9
India	4,6	4,6	3,1	5,0	2,5	3,7	0,0	-32,4	61,8	48,6
China	5,2	3,9	4,3	3,5	1,5	2,6	-25,5	9,7	-18,1	73,4
EU	3,5	3,3	2,8	2,2	1,0	1,3	-3,6	-15,1	-22,6	29,9
Pakistan	2,2	2,5	2,7	2,8	1,6	1,8	12,2	7,6	5,1	17,3
USA	1,0	0,9	1,4	1,5	0,9	1,0	-9,7	52,5	10,3	6,3
Egypt	1,1	1,0	1,0	0,7	0,5	0,6	-11,7	5,2	-34,4	18,0
Bangladesh	0,8	0,8	0,8	0,5	0,7	0,8	5,9	-8,4	-39,5	11,0
Malaysia	1,4	1,1	1,2	1,3	0,9	0,7	-22,4	7,2	7,9	-24,3
Russia	0,6	0,6	0,6	0,6	0,4	0,3	3,9	0,6	-4,0	-14,3
Others	7,6	9,6	8,1	7,6	3,9	4,6	26,9	-15,3	-6,2	16,4

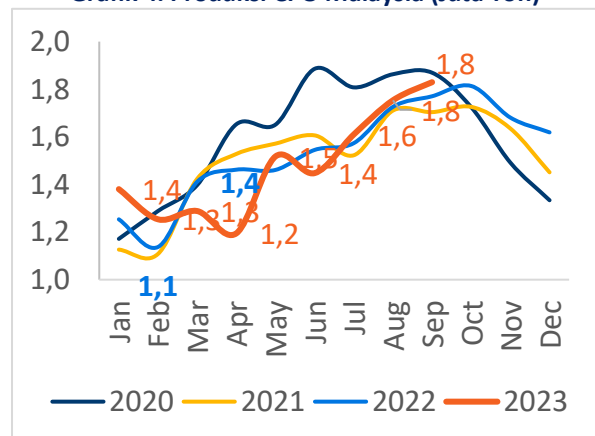
Sumber: BPS

Grafik 3. Produksi CPO Indonesia (Juta Ton)



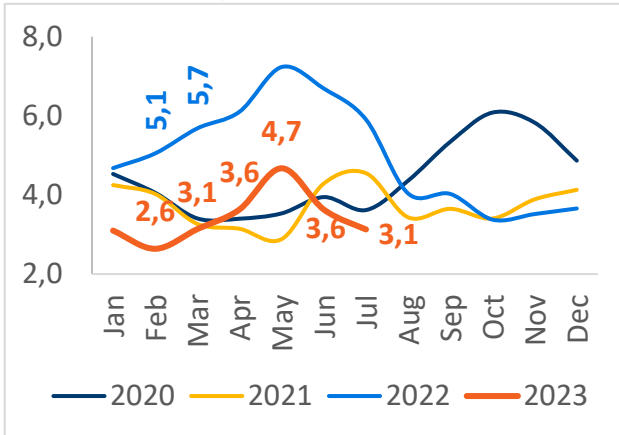
Sumber: GAPKI

Grafik 4. Produksi CPO Malaysia (Juta Ton)



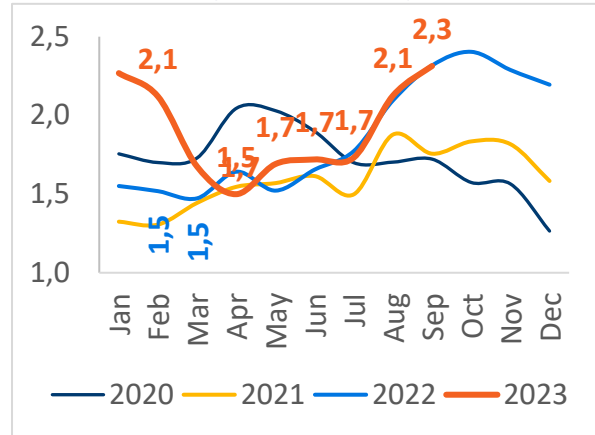
Sumber: MPOB

Grafik 5. Ending Stock CPO Indonesia (Juta Ton)



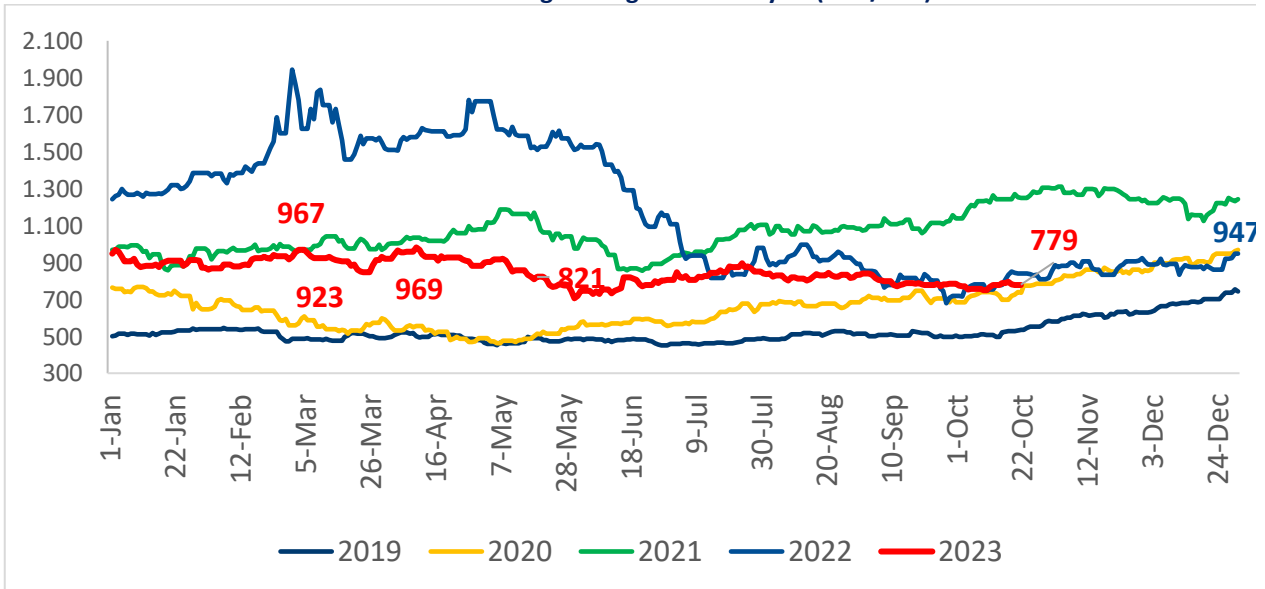
Sumber: GAPKI

Grafik 6. Ending Stock CPO Malaysia (Juta Ton)



Sumber: MPOB

Grafik 7. Perkembangan Harga CPO Malaysia (USD/Ton)



Sumber: Bloomberg

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.